

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian tersebut akan mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah mengenai teknik apa yang akan digunakan sebagai cara untuk memperoleh data dan bagaimana cara mengolah data dan menganalisis data yang didapat. Berbagai hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

#### **3.1. Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih lanjut, Moleong menyimpulkan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah studi kasus. Menurut Arikunto (2002, hlm. 120) penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Adapun menurut Mardalis (1993, hlm. 57), tujuan dari penelitian dengan menggunakan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter khas dari suatu kasus maupun status individu, yang kemudian akan dijadikan suatu hal yang bersifat lebih umum.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap penayangan media *animated short film* dalam pengembangan karakter. Sehingga penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode studi kasus yang menghasilkan data deskriptif dianggap sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Banyumudal yang berlokasi di Jalan Raya Moga-Pulosari KM.2 Kabupaten Pemalang Jawa Tengah.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Selain itu sampel tersebut juga bukan merupakan sampel statistik, melainkan sampel teoritis. Hal tersebut dikarenakan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan, yaitu lima orang peserta didik dari kelas 3b, kelas 4, kelas 5a, kelas 5c dan , satu orang Wali Kelas 3b, satu orang Wali Kelas 4, satu orang Wali Kelas 5a, satu orang Wali Kelas 5c, dan juga Kepala Sekolah di MI Muhammadiyah Banyumudal untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian iniyaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

#### **1) Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian untuk mengumpulkan data dan juga untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Arifin (2009, hlm. 157) wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan

secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu kepada orang yang diwawancarai melalui perantara orang lain atau media. Wawancara dilakukan agar peneliti dapat berkomunikasi secara langsung dengan informan sehingga didapatkan informasi yang lebih akurat.

## 2) Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dari data-data yang mampu menunjang dan membantu untuk menganalisis permasalahan yang dianalisis. Menurut Djam'an Satori (2011), studi dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Disini peneliti berperan sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan dan membuat kesimpulan atas apa yang diteliti. Menurut Nasution (Dalam Sugiyono, 2009, hlm. 306) menyatakan bahwa:

*“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”*

Namun, setelah fokus penelitian menjadi lebih jelas maka lebih mungkin untuk dikembangkannya instrumen penelitian sederhana. Hal ini diharapkan dapat melengkapi data yang ditemukan. Oleh sebab itu, disusunlah alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa pedoman

wawancara. Penyusunan pedoman wawancara ini ditujukan untuk mendapatkan informasi dan data yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dengan lebih baik.

### **3.6. Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1. Tahap Perencanaan Penelitian**

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan penelitian, yaitu:

- 1) Memilih masalah penelitian melalui studi pustaka atau kajian literatur seperti jurnal, skripsi, buku dan sebagainya.
- 2) Mengkaji secara mendalam mengenai permasalahan awal yang ditemukan, untuk dilanjutkan pada tahap penyusunan proposal penelitian.
- 3) Melakukan kajian pustaka dan mengumpulkan berbagai sumber rujukan, serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk mematangkan konsep.
- 4) Merumuskan hipotesis penelitian.
- 5) Memilih metodologi penelitian yang akan dilakukan.
- 6) Setelah tersusun sebuah proposal penelitian, berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing akademik dan mendapatkan persetujuan yang akan diajukan ke Departemen untuk melakukan Seminar Proposal Skripsi.
- 7) Seminar Proposal Skripsi, dan mendapatkan dosen pembimbing skripsi.
- 8) Menentukan sumber data, yaitu menentukan populasi dan sampel penelitian.
- 9) Menyusun dan membuat instrumen penelitian, dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen ahli sebelum diujicobakan dan direvisi.
- 10) Melakukan perizinan penelitian.

#### **3.6.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap pelaksanaan penelitian, yaitu:

- 1) Pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi.
- 2) Membuat transkrip data hasil wawancara dengan informan.
- 3) Menganalisis pernyataan dari informan dengan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan konsep-konsep kunci yang telah ditetapkan.
- 4) Mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data lalu mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang sama.
- 5) Mengelompokkan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga diperoleh hasil yang sistematis dan berhubungan satu sama lain.
- 6) Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya dengan tujuan penelitian.
- 7) Melengkapi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil wawancara serta hasil studi dokumentasi.

### **3.6.3. Tahap Pelaporan Penelitian**

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap ini, diantaranya:

- 1) Hasil wawancara dan studi dokumentasi diolah.
- 2) Hasil dari temuan penelitian dianalisis.
- 3) Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti menarik kesimpulannya.
- 4) Menyusun skripsi yang utuh sebagai bentuk dari laporan penelitian disamping dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- 5) Melaksanakan sidang skripsi.

## **3.7. Analisis Data**

Menurut Moleong (2009, hlm. 33) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal hingga akhir penelitian.

Terdapat teknik analisis data dengan menggunakan model interaktif seperti yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009), yaitu sebagai berikut:

- 1) *Data Reduction*, sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi
- 2) *Data Display*, yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami;
- 3) *Conclusion Drawing* atau *Verification*, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.